

**EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN PASAR CANDI DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**
***EFFECTIVENESS OF CANDI MARKET DEVELOPMENT IN IMPROVING THE
COMMUNITY'S ECONOMY***

Oleh :

Ainus Shadiqi¹, Nur Inna Alfiyah²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik, Universitas Wiraraja.
E-mail: ainusshadiqi@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the development of Pasar Candi in improving the economy of the community in Desa Candi, Kabupaten Sumenep. Pasar Candi, which has undergone revitalization, now offers various improved facilities for the comfort of visitors and traders. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. Data were collected through interviews with market managers, traders, and local residents, as well as direct observations in the field. The results of the study show that the development of Pasar Candi has had a positive impact on the economy of the surrounding community. The market revitalization includes infrastructure development such as the provision of toilets, prayer rooms, market roads, clean water, and lighting, which have increased the comfort and orderliness of the market. This is evidenced by the increase in the number of visitors and market revenues. However, although the market's monthly revenue has increased to Rp 3,000,000, this figure is still far from the target of Rp 41,000,000 set by the local government. Several programs that have not been implemented, such as the construction of market fences, hinder the achievement of the revenue target. The main obstacles faced are the lack of effective management and infrastructure that needs to be further improved.

Keywords: *Effectiveness, Development, Community Economic Improvement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembangunan Pasar Candi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Candi, Kabupaten Sumenep. Pasar Candi, yang telah mengalami revitalisasi, kini menawarkan berbagai fasilitas yang lebih baik untuk kenyamanan pengunjung dan pedagang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengelola pasar, pedagang, dan masyarakat setempat, serta observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Pasar Candi telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Revitalisasi pasar meliputi pembangunan infrastruktur seperti penyediaan toilet, mushola, jalan pasar, air bersih, dan penerangan yang telah meningkatkan kenyamanan dan ketertiban pasar. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah pengunjung dan pendapatan pasar. Namun, meskipun pendapatan bulanan pasar meningkat hingga Rp 3.000.000, angka ini masih jauh dari target Rp 41.000.000 yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Beberapa program yang belum terlaksana, seperti pembangunan pagar pasar, menghambat pencapaian target pendapatan. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pengelolaan yang efektif dan infrastruktur yang perlu ditingkatkan lebih lanjut.

Kata Kunci : *Efektvitas, Pembangunan, Peningkatan Perekonomian Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Pasar Candi masih baru dan dampak dari adanya Paguyuban Pasar tersebut juga masih minim, dari Pasar yang terkonsep, yang awalnya Pasar Kumuh sekarang karna sudah ada Paguyuban sudah tertata semuanya, dan dari situ juga dapat menarik minat Masyarakat untuk berkunjung ke Pasar Candi karna kalau Pasar kumuh Masyarakat malas berkunjung, dan sejak ada paguyuban Pasar mulai dari segi Pembangunan sudah tertata rapi yang dulu orang jualan berdesakan, sekarang sudah ada paguyuban tertata dengan rapi semua dan dikasi batas bagi jalan pengunjung.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung arti tercapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang diinginkan, efektifitas sendiri dapat diukur melalui Sumber Daya, Sarana dan Prasarana, Pembangunan Pasar Candi dalam upaya peningkatan ekonomi masih terbilang belum efektif hal ini dapat dilihat dari rendahnya sumbangan atau hasil yang didapat oleh Pasar terutama dalam retribusi, Pendapatan Pasar Candi hanya mencapai 3 juta dari target yang ditetapkan oleh Pemda yaitu sebesar 41 juta rupiah perbulan, Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Efektifitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”.

2. TINJAUAN TEORITIS

Administrasi Publik

Administrasi Publik menurut Chandler dan Plano (2008: 4), adalah proses di mana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk merumuskan, menerapkan, dan mengelola keputusan-keputusan dalam kebijakan publik.

Menurut H.E. Mc Curdy (2010), menyebutkan bahwa administrasi publik sebagai suatu proses politik, yaitu sebagai salah satu metode memerintah suatu negara dan dapat juga dianggap sebagai cara prinsipal untuk melakukan berbagai fungsi negara.

Menurut Jhon M dkk (1960), meyebut administrasi public yaitu :

- a. Administrasi publik meliputi implementasi kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik.

- b. Administrasi publik dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha – usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan pemerintahan.

- c. secara global, administrasi publik merupakan suatu proses yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan– kebijakan pemerintah, pengarahan kecakapan dan teknik – teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Evektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris "effective" yang berarti berhasil, Sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik, Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu "effectiveness" yang berarti efektivitas,

keefektifan, kemujaraban, kemanjuran, dan keampuhan, Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif memiliki arti efek, pengaruh, akibat, atau dapat membawa hasil (Depatremen Pendidikan Nasional, Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa, Balai pustaka, Jakarta, 2000, hlm. 352).

Menurut Sondang dkk, (2001:24), Efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana sampai batas tertentu yang secara sadar telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan beberapa barang atas jasa yang diberikannya, Kinerja menunjukkan keberhasilan berdasarkan tercapai atau tidaknya tujuan. Jika hasil kegiatan mendekati tujuan, ini berarti efisiensi yang lebih besar. Ketika seseorang berbicara tentang efektivitas sebagai manajemen kerja, berarti fokusnya adalah pada pencapaian berbagai tujuan, yang ditentukan oleh penggunaan tepat waktu dari sumber daya tertentu yang tersedia, harus ditentukan terlebih dahulu, dan hasil yang dicapai dengan menggunakan sumber daya tersebut, Maka hasil harus dicapai dalam waktu yang ditentukan.

Efektivitas menurut makmur (2015:7), adalah kegiatan yang dilakukan secara efektif dimana dalam proses pelaksanaan menampakkan ketetapan antara harapan yang kita inginkan dengan hasil yang dicapai. Dengan begitu efektivitas dapat dikatakan sebagai ketetapan harapan, implementasi dan hasil yang dicapai.

Menurut Campbell J.P (1970), pengukuran efektivitas secara umum dan

yang paling menonjol adalah: keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Efektivitas program dapat diukur melalui kemampuan operasional dalam menjalankan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pembangunan

Menurut Siagian (2012:4), pembangunan merupakan rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju kemajuan dalam rangka pembinaan bangsa. Dan Siagian (2012:142) menyebutkan bahwa peranan pemerintah dalam pembangunan adalah:

- a) Sebagai Stabilisator,
- b) Sebagai Inovator,
- c) Sebagai Pelopor.

Dan menurut Arif Budiman (1996:2), terdapat empat cara untuk mengukur pembangunan:

1. Kekayaan rata-rata: awalnya, pembangunan didefinisikan sebagai pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan suatu masyarakat dalam melakukan pembangunan dinilai dari tingkat pertumbuhan ekonominya yang signifikan. Ini mencerminkan produktivitas masyarakat atau negara setiap tahunnya.
2. Pemerataan: Penting untuk dicatat bahwa kekayaan total yang dimiliki atau diproduksi oleh sebuah bangsa tidak selalu merata di antara seluruh

penduduknya. Beberapa orang mungkin memiliki kekayaan berlimpah, sementara sebagian besar penduduk hidup dalam kemiskinan.

3. Kualitas kehidupan: Salah satu indikator kesejahteraan penduduk sebuah negara adalah Indeks Kualitas Hidup Fisik (PQLI), yang mengukur tiga hal: (1) harapan hidup rata-rata setelah berusia satu tahun, (2) angka kematian bayi, dan (3) tingkat melek huruf.
4. Kerusakan Lingkungan: Negara-negara dengan produktivitas tinggi dan distribusi pendapatan yang merata masih bisa mengalami kemiskinan yang meningkat jika pembangunan ekonominya tidak mempertimbangkan dampak lingkungannya.
5. Keadilan Sosial dan Keberlanjutan: Pengukuran keberhasilan pembangunan saat ini lebih kompleks. Selain produktivitas ekonomi, aspek-aspek baru seperti keadilan sosial (pemerataan pendapatan) dan lingkungan juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pembangunan.

Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Menurut Sholahuddin (2007:3), Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga, Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat

terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi. Sehingga peningkatan perekonomian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat guna mengatur perekonomian yang lebih baik, yang mana keadaan ekonomi masyarakat sebelumnya masih rendah bahkan dikatakan tidak cukup sehingga dengan peningkatan tersebut mampu memenuhi kehidupannya bahkan mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

Menurut Basu Swastha (2008:201), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Peningkatan Ekonomi, diantaranya adalah:

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia, Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Kecakapan dan keahlian, Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- 3) Motivasi, Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 4) Keuletan bekerja, Keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka

3. METODE PENELITIAN

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini didasarkan pada Efektivitas Pembangunan Pasar Candi, Dalam mengukur Efektivitas terdapat 5 indikator yaitu (Sutrisno, 2016:125):

1) Pemahaman Program

Pemahaman Program dilihat dari sejauh mana masyarakat dapat memahami kegiatan program.

2) Tepat Sasaran

Tepat sasaran dilihat dari apa yang diinginkan tercapai atau menjadi kenyataan.

3) Tepat Waktu

Tepat waktu dilihat dari sejauh mana program pembangunan pasar bisa mempengaruhi penggunaan waktu dalam pelaksanaan pelayanan.

4) Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan diukur dengan melalui pencapaian tujuan program pembangunan pasar yang telah dijalankan.

5) Perubahan Nyata

Perubahan nyata diukur melalui sejauh mana program tersebut mampu memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi perekonomian masyarakat, seperti halnya masyarakat dapat berjualan di pasar candi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Desa Candi Kecamatan Dungkek, Kabupaten Sumenep. Peneliti memilih Pasar Candi tersebut sebagai tempat penelitian karena

penelitian ini adalah yang pertama kalinya dilakukan mengenai Efektivitas Pembangunan Pasar Candi, sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai Efektivitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang di kumpulkan oleh peneliti adalah ungkapan atau pernyataan yang merupakan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berasal dari rumusan masalah penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini adalah pedagang yang memiliki lapak sekaligus menggunakan usaha online shop, pedagang yang memiliki lapak tetapi tidak berjualan online, dan pedagang murni berjualan online.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama karena peneliti yang memahami secara mendalam tentang objek yang diteliti (Ida Bagoes Manta,2008:29), Instrumen penelitian teoritis dan teknis atau kadang disebut sebagai instrumen penelitian teoritik dan praktis adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. **Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kali ini subyek yang dituju dibagi menjadi 3 jenis informan, yakni informan kunci, informan utama dan informan pendukung., Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling (Pengambilan informan

berdasarkan tujuan), dimana orang yang ditunjuk secara sengaja oleh peneliti dan dianggap mampu mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapaun yang menjadi informan dalam penelitian proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah Orang yang mengetahui Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Sehingga pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Desa Candi Yaitu Bapak Sunaryo.

2. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang terlibat secara langsung di lapangan dan mampu memberikan data yang lengkap mengenai Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Sehingga pada penelitian ini yang menjadi informan utama adalah Ketua Paguyuban Pasar Candi Yaitu Bapak Aliyanto.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu orang yang dapat memberikan informasi pendukung secara tidak langsung orang-orang tersebut juga menilai dan merespon, sehingga informan pendukung dari penelitian ini adalah Masyarakat Pedagang Pasar Candi

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menguraikan mengenai teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang menggunakan semua indera untuk memusatkan perhatian pada suatu objek, (Suhasimi A. 2006:156) Observasi juga merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis peristiwa dan perilaku individu. Oleh karena itu observasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu Observasi Partisipan dan Observasi Non-Partisipan.

Observasi partisipan, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, Saat melakukan observasi, peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan sumber data dan berbagai suka dan duka, Maka dari itu observasi partisipan ini akan membuat data yang diperoleh lebih lengkap, tajam serta akan membantu kita memahami pentingnya setiap tindakan yang terjadi. Sedangkan observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiono 2016:145).

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan yakni agar peneliti mendapat data yang lebih lengkap dan mengamati langsung bagaimana Efektivitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah alat penelitian yang dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber, Oleh karena itu peneliti menggunakan interview/wawancara sebagai prosedur alat pengumpulan data di Pasar Candi di Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep, yakni untuk menggali informasi mengenai objek penelitian dengan jelas. Adapun dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan interview bebas dan terstruktur, artinya ketika melakukan wawancara, peneliti hanya menggunakan format yang telah ditentukan. Dengan teknik pengumpulan data tersebut peneliti menjadi alat utama secara fleksibel beradaptasi dengan realitas di lapangan, dan juga agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan topik pembahasan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto atau karya monumental dari seseorang, Dokumen yang berbentuk tulisan, yaitu seperti buku harian sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar yaitu, foto, sketsa, dll. Sedangkan Dokumen yang berbentuk karya seni, berupa patung, gambar, film, dan lain-lain (Sugiono 2016:240).

Oleh karena itu, dokumen ini melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

penelitian kualitatif, Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan penunjang pada penelitian ini mengenai Efektivitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu penelitian yang akan lebih fokus pada pengumpulan data kualitatif (dari pada bentuk numerik) dengan memberikan penjelasan yang jelas, rinci dan mendalam sebagai metode studi kasus, Hasil deskripsi informasi tersebut selanjutnya akan disajikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

Sebagai acuan analisis data di lapangan ini, diturunkan dari model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan tingkat keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih apa yang dibutuhkan, fokus pada kebutuhan, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang sudah terkumpul oleh peneliti diseleksi kembali untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai *Efektivitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*, Adapun

langkah-langkah dalam mereduksi data, yakni Peneliti mengecek kembali data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait penelitian. Apakah sudah lengkap atau masih ada yang kurang dalam mengumpulkan datanya. Lalu peneliti mengelompokkan data yang ada sesuai dengan fokus penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiono, penyajian data berarti seperangkat informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Oleh karena itu dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah peneliti dalam melanjutkan kegiatannya, Penyajian data dapat dilihat dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Maka langkah peneliti dalam penyajian data ini yakni, membuat uraian mengenai data yang diperoleh dengan singkat. Dalam hal ini peneliti menyusun datanya serelevan mungkin agar menjadi informasi yang akurat dan bisa disimpulkan, Sedangkan proses dalam penyajian data ini dengan memperoleh data yang sebenarnya terjadi, bukan dari hasil rekayasa.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah reduksi data dan penyajian data, langkah ketiga dalam analisis kualitatif model Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan menguji kesimpulan/verifikasi, Kesimpulan berbasis bukti yang kuat, valid, dan konsisten adalah kesimpulan

yang kredibel, atau ini merupakan langkah yang menarik kesimpulan data yang telah disusun pada penyajian data. (Sugiono, 2016:246)

Memilih yang penting, dan membuang yang tidak dipakai, Oleh karena itu langkah dalam memverifikasi data peneliti menyimpulkan data yang sudah terkumpul sehingga peneliti bisa menjabarkan dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam Efektivitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan didukung secara ilmiah, Pengecekan keabsahan data merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan dalam data survei yang dapat mempengaruhi hasil akhir survei, Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengujian data sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan, melakukan observasi, dan mewawancarai kembali sumber data baru yang ditemui. Perpanjangan pengamatan ini, artinya hubungan peneliti dengan informan semakin dekat, saling percaya dan tidak menyembunyikan informasi karena jarak semakin dekat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, Maka dengan cara

ini, keamanan data dan urutan peristiwa dicatat dengan aman dan sistematis.

c. Triagulasi

Triagulasi didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, Sugiono memaparkan bahwa triangulasi dibagi lagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. (Sugiono, 2016:273)

1) Triagulasi sumber

Triagulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya, Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.

2) Triagulasi teknik pengumpulan data

Triagulasi teknik pengumpulan data yakni untuk menguji data agar dapat dipercaya dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

3) Triagulasi waktu

Waktu seringkali menjadi pengaruh dalam krebilitas data. Sehingga peneliti ketika melakukan pengamatan tidak hanya satu kali saja untuk mendapatkan data yang valid, Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merujuk pada triangulasi teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dengan langkah mengecek kembali serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi di lapangan, agar peneliti mendapat data yang yang lengkap, serta

dengan harapan data yang diperoleh layak dimanfaatkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan dengan pedagang pasar candi,

1. Pemahaman Program

pemahaman program yaitu telah dihasilkan bahwasanya masyarakat sudah mengetahui tentang dampak besar dan manfaat hasil program secara umum sebagaimana hal tersebut telah diutarakan sangat jelas oleh beberapa bukti nyata dari indikator umum tersebut sehingga menjadi sangat relevan indikator yang dimaksud dengan tujuan pembangunan yang ada berupa fasilitas memadai yang disediakan dan diterapkan oleh paguyuban pasar candi sehingga masyarakat setempat memahami betul orientasi pembangunan pasar candi yang ada dan mampu memanfaatkan sebaik mungkin peluang-peluang yang disediakan melalui sarana dan prasana yang mendukung.

2. Tepat Sasaran

program yang diterapkan oleh paguyuban pasar candi sudah tepat sasaran dibuktikan dengan beberapa hasil nyata dari pembangunan dan perbaikan yang menyeluruh yang demikian itu sangat membantu proses interaksi dan transaksi lokal antar masyarakat dan sangat dirasakan dampak positifnya lebih lagi oleh kalangan konsumen dan produsen setempat maupun luar daerah, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa proses

pembangunan yang ada di pasar candi sangat solutif bagi perkembangan dan kemajuan prekonomian warga setempat dibuktikan dengan responden masyarakat tentang dampak yang dirasakan hingga saat ini, hal itu tidaklah dipungkiri karena program yang diterapkan oleh paguyuban pasar candi memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dan hal itu senada dengan indikator yang dimaksud oleh penulis secara konkrit.

3. Tepat Waktu

program tersebut mengalami peningkatan dan perkembangan secara berkala dengan target pembangunan jangka panjang, karena hal itu walaupun target pembangunan terkadang tidak sesuai dengan waktu yang diharapkan karena beberapa alasan mendesak seperti halnya pembangunan tersebut disesuaikan dengan hasil pendapatan pasar candi yang mana hal itu tidak menentu dari waktu ke waktu, akan tetapi dibalik itu semua, secara garis besar pembangunan yang direalisasikan tetap pada porsi yang ada dan tujuan yang bernuansa positif dan mampu dirasakan dampak besarnya oleh masyarakat secara berkala.

4. Tercapainya Tujuan

pencapaian tujuan pembangunan pasar candi menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan perekonomian lokal telah berhasil, Program-program yang dijalankan telah memberikan dampak yang signifikan, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sesuai dengan yang direncanakan.

5. Perubahan Nyata

Dengan melinierkan hasil penelitian dengan teori-teori yang relevan, dapat dilihat bahwa pembangunan pasar candi telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam ilmu pembangunan, yang mana setiap fokus penelitian menunjukkan kesesuaian antara teori yang dipelajari dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dari uraian yang telah diuraikan dari bab pertama hingga akhir maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman Program, Masyarakat telah memahami dengan baik tujuan dan manfaat dari program pembangunan pasar candi, Hal ini menggambarkan bahwa komunikasi dan sosialisasi mengenai orientasi pembangunan telah efektif dilakukan dan Teori Sutrisno tentang pemahaman program terbukti relevan dalam konteks ini.

2. Tepat Sasaran,

Program yang diimplementasikan oleh paguyuban pasar candi dinilai telah tepat sasaran, terbukti dari hasil nyata yang dapat diamati dari pembangunan dan perbaikan infrastruktur pasar, Ini menunjukkan bahwa

perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif dapat memastikan pencapaian sasaran yang diinginkan

3. Tepat Waktu

Meskipun terkadang terdapat tantangan terkait stabilitas pendapatan, pembangunan pasar candi tetap berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan secara keseluruhan, Ini menegaskan pentingnya menjaga konsistensi .

4. Tercapainya Tujuan

Pembangunan Pasar candi telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembangunan menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan telah berhasil, sejalan dengan teori Nurhayati tentang pentingnya evaluasi terhadap pencapaian tujuan.

5. Perubahan Nyata

Pembangunan pasar candi telah menghasilkan perubahan yang nyata dan positif bagi masyarakat, terutama dalam hal peningkatan fasilitas dan akses terhadap sarana pendukung ekonomi, Hal ini sesuai dengan teori Supardi yang menekankan bahwa pembangunan harus menghasilkan

dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai pembangunan pasar candi dan hasil wawancara yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pembangunan pasar candi :

1. Meningkatkan Komunikasi dan Sosialisasi, Meskipun pemahaman program sudah baik, penting untuk terus meningkatkan komunikasi dan sosialisasi mengenai tujuan dan manfaat program kepada seluruh lapisan masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, penggunaan media sosial, dan kampanye pendidikan masyarakat.
2. Fokus pada Keberlanjutan, Pastikan bahwa pembangunan pasar candi tidak hanya berfokus pada penyelesaian infrastruktur fisik tetapi juga pada keberlanjutan hasil pembangunan. Hal ini meliputi pemeliharaan fasilitas yang ada dan pengembangan berkelanjutan untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

3. Penyediaan Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Upaya untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan masyarakat setempat dalam mengelola pasar dan memanfaatkan peluang ekonomi harus didukung dengan pelatihan yang tepat, Ini dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi masyarakat.
4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal, Melibatkan pihak eksternal seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM), universitas, atau sektor swasta dalam mendukung pembangunan pasar candi dapat memperluas jangkauan dan mendiversifikasi sumber daya yang tersedia.
5. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Aktif melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pembangunan pasar candi.

Daftar Pustaka

Depatremen Pendidikan Nasional, Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa, Balai pustaka, Jakarta, 2000.

Makmur. (2015). Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan. Bandung : Refika Aditama

Arimbawa Dkk. (2013). Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Desa Adat Intaran Sanur, Piramida.

Asnawi, Intan Diana (2023), Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang.

Basu Swastha (2008), Manajemen Penjualan, Yogyakarta: BPFE.

Bentik Aldilla, Dkk (2022), Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Desa Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Dan Pengelolaan Di Pasar Wage Kalisalak.

Crayonpedia, (2012). Pasar. Diakses dari <http://www.crayonpedia.org/mw/>

Hadi Dkk, (2000). Metodologi Penelitian. Yogyakarta, Andi Yogyakarta.

Henry, Nicholas, (1995). Administrasi Negara Dan Masalah-Masalah Publik. Rajawali Tekan: Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), Jakarta: Balai Pustaka.

Karisma Y. L. (2020) Efektifitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang.

Nurhayati, (2017), Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Kabupaten Majalengka, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Razy, Firly Mujibbral (2021), Dampak

Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Di Banda Aceh.

Rosalina, Iga, (2012) Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat.

Sholahuddin, (2007). Azas-Azas Ekonomi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Siagian, (2001). Manajemen Sumber Daya manusia. Jakarta: Bumi aksara.

Siagian, (2005), Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, CV Haji Masagung.

Siagian, (2012). Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi, Dan Strateginya. Jakarta, Bumi Aksara.

Siagian, (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.

Sjamsudin Dkk, (2016). Dasar – Dasar Dan Teori Administrasi Publik. Malang: Inatrans Pulishing.

Steers Dkk, (1985). Efektivitas Organisasi. Bandung: Erlangga.

Sugiyanto, S. (2009). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional.

Supardi, (1994). Pembangunan Yang Memanfaatkan Sumber Daya. Jakarta, PT Rineka Cipta.

Sutrisno, (2016), Manajemen Sumberdaya Manusia, Jakarta: Pranada Media.

Tjahja, (2000). Strategi Pembangunan dan Kemiskinan. Jakarta, Rineka Cipta.

Yuliani Dkk, (2016). Aplikasi Sistem Geografis (SIG) Untuk Pemetaan Pasar Tradisional Di Kota Semarang Berbasis Web.

Yuni S. B. (2020). Dampak Refitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Tanjung Kabupaten Jember.